

## **PENANAMAN KEDELAI TANPA OLAH TANAH**

Pengolahan tanah dalam usaha budidaya pertanian bertujuan untuk membatasi pertumbuhan tanaman pengganggu (gulma), mengemburkan tanah sehingga benih mudah tumbuh, pertumbuhan kecambah dan akar tanaman dapat berkembang sempurna. Selain itu pengolahan tanah juga bertujuan untuk membantu perkembangan jasad renik tanah yang sangat berperan dalam meningkatkan kesuburan tanah. Melalui pengolahan tanah yang baik, tanah akan menjadi gembur, tata udara dan tata air tanah jadi lebih baik. Kondisi ini sangat menguntungkan bagi pertumbuhan tanaman dan kondisi lingkungan sebagai salah satu upaya mencegah perkembangan hama dan penyakit di dalam tanah.

Secara umum pengolahan tanah dapat dibagi kedalam tiga type pengolahan tanah yaitu pengolahan tanah sempurna, pengolahan tanah minimal dan tanpa olah tanah. Pengolahan tanah sempurna adalah pengolahan yang dilakukan pada semua areal, pengolahan tanah minimal merupakan pengolahan tanah yang hanya dilakukan pada bidang yang akan ditanami, sedangkan tanpa olah tanah berarti tanah sama sekali tidak diolah sebelum ditanami.

Pengolahan tanah secara sempurna akan menghasilkan kondisi kegemburan tanah yang baik untuk pertumbuhan akar, sehingga membentuk struktur dan tata udara tanah lebih baik dibanding tanpa olah tanah, namun demikian mengolah tanah secara berlebihan di lahan sawah untuk tanaman kedelai akan mengakibatkan butir tanah dihancurkan oleh butir hujan yang bisa menyumbat pori-pori tanah sehingga menimbulkan air sulit masuk ke lapisan tanah bawah. Areal yang akan ditanami memiliki kondisi lembek/basah dan permukaan tanah diisi oleh tunggul padi yang habis di panen, tanpa banyak ditumbuhi tanaman lain.

Pada waktu akan menanam kedelai petani di Kecamatan Buahdua tidak melakukan pengolahan tanah mereka langsung melakukan penugalan benih kedelai di antara barisan tunggul padi, karena penanaman dilakukan di antara tunggul padi maka jarak tanam kedelai ditentukan oleh jarak tanam padi yang baru di panen.

Penanaman dilakukan 2-3 hari setelah panen padi dengan cara tugal sebanyak 2-3 biji per lubang , pada kedalaman 2 cm, lubang tugal ditutup tipis dengan tanah. Setelah benih tumbuh baru dilakukan pembabaran tunggul sambil mengemburkan tanah dikiri kanan tanaman kedelai sekaligus menyingang tanaman pengganggu yang tumbuh

Pemupukan dilakukan pada saat tanaman berumur 7 hari setelah tanam (hst), penyingangan dilakukan dua kali yaitu pada saat kedelai berumur 14 hst dan pada saat kedelai berumur 45 hst . Pemupukan susulan dilakukan saat kedelai berumur 35 - 40 hari setelah tanam

Penanaman kedelai tanpa pengolahan tanah di Kecamatan Buahdua dilakukan petani untuk mempercepat penanaman, mengatasi kesulitan tenaga kerja, mengurangi biaya pengolahan tanah, dan mengurangi laju penguapan air akibat kemarau.

Sumedang, 11 Februari 2021

Disadur oleh : Cecep Muhammad N (PPL Kabupaten Sumedang)